

JADWAL SAFARI DAKWAH SYAIKH DR. UMAR IBN SU'UD AL-'IED DI INDRAMAYU

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	TEMA	KETERANGAN
1	Sabtu, 12/11/2016	09.00 s/d Dhuhur	SMAN 1 Losarang	Pentingnya Akidah yang Benar dan Akhlak Mulia	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid Al-Huda Paoman	Pelajaran dan Ibroh dari Surat-surat Perlindungan dalam Al-Qur'an	Kajian Umum
2	Ahad, 13/11/2016	08.30 s/d Dhuhur	Ma'had Naashirussunnah	Seandainya Allah Memberi Petunjuk Kepada Seseorang Lantaran Ajakanmu	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid An-Nur BTN Lama	Tanda-tanda Kebahagiaan Seseorang	Kajian Umum
3	Senin, 14/11/2016	09.00 s/d Dhuhur	Kampus Unwir	Buah dari Hidayah	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid Sabilul Mutaqin BP	Jadilah Engkau Di dunia Seperti Orang Asing	Kajian Umum
4	Selasa, 15/11/2016	09.00 s/d Dhuhur	Kampus Akademi Keperawatan Saifudin Zuhri (Aksari)	Fitnah dan Pengaruhnya Terhadap Seorang Muslim	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid As-Sunnah Bangkir	Istiqomah dalam Beragama	Kajian Umum
5	Rabu, 16/11/2016	08.00 s/d Dhuhur	Kampus Sayyid Sabiq	Kokoh di Zaman Fitnah	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid An-Nur Kampung Arab	Apa yang Hari itu Bukan Bagian dari Agama, Maka Pada Hari inipun Bukan Bagian dari Agama	Kajian Umum
6	Kamis, 17/11/2016	08.00 s/d 17.00	Hotel Trisula	Kitab Al-Qowaaidul Arba'	Khusus Undangan
7	Jum'at, 18/11/2016	Khutbah Jum'at	Masjid An-Nur Kampung Arab	Mukmin yang Kuat Lebih Baik dan Lebih Dicintai Allah daripada Mukmin yang Lemah	Kajian Umum
		Ba'da Maghrib s/d Isya	Masjid Ali bin Abi Thalib Dermayu	Tidak akan Baik Generasi Ummat Ini Kecuali dengan Sesuatu yang Memperbaiki Awalnya	Kajian Umum



Diterbitkan Oleh
Penanggung Jawab
Pimpinan Redaksi
Staff Redaksi
Editor
Desain & Lay Out
Sirkulasi
Sekretariat

: Bidang Dakwah Yayasan Naashirussunnah Indramayu
: Yayasan Naashirussunnah Indramayu
: Koordinator Bidang Dakwah Yayasan Naashirussunnah Indramayu
: Ust. Nasyrul Ulum, Ust. Aed Bajri, Ust. Abu Ayyub Taryaman
: Musthafa
: Armen 087727722110
: Abul Fida El-Faumanni
: Kompleks TKIT - SDIT Naashirussunnah
Jl. Mulia Asri KM. 03 Pekandangan - Indramayu



Edisi
08

04 SHOFAR 1438 H

Bagi antum yang peduli pada dakwah ini
Kami membuka Sunduk Peduli Dakwah
Salurkan Infaq terbaik antum

Ke Rekening BSM Cab. Indramayu
No. Rek : 78 800 111 16

A/n : Yayasan Naashirus Sunnah Indramayu



Buletin Dakwah

HADITS

Merasa Sial dengan Bulan Shofar

Dari Abu Hurairah berkata Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak ada penyakit menular dan *thiyarah* (merasa sial dengan burung dan sejenisnya), dan *hamah* (burung gagak) dan *Shofar*. (HR. al-Bukhaariy no. 5757 dan Muslim no. 2220)

Yang menarik perhatian kita dari hadits ini adalah sabda Nabi: "Dan shofar." Sebagian ulama, semisal al-Hafizh Ibnu Rojab dalam Lathoiful Ma'arif hlm. 74 dan Syaikh Ibnul 'Utsaimin dalam Al-Qoulul Mufid, 2/82 menguatkan bahwa maksudnya adalah bulan Shofar. Imam Abu Dawud dalam Sunan-nya (3915) dari Muhammad bin Rasyid berkata: Saya pernah mendengar bahwa orang-orang jahiliyyah dahulu merasa sial dengan bulan shofar, maka Nabi bersabda (membatalkan keyakinan tersebut): "Tidak ada shofar."

Syaikh Sulaiman bin Abdullah berkata: "Kebanyakan orang-orang jahil merasa sial dengan bulan shofar dan kadang mereka melarang bepergian pada bulan tersebut. Tidak ragu lagi bahwa hal ini termasuk *thiyarah* (merasa sial) yang dilarang dalam agama. Demikian pula merasa sial dengan suatu hari seperti hari rabu. Dahulu orang-orang jahiliyyah juga merasa sial untuk mengadakan acara pernikahan di bulan Syawwal." (Taisir Aziz Hamid hlm. 380)

<http://abiubaidah.com/ensiklopedi-amalan-setiap-bulan-shofar.html/>



HILANGKANLAH ANGGAPAN SIAL

Kita hidup di zaman modern dengan teknologi yang begitu canggih, segala sesuatu terlihat begitu mudah dan begitu praktis. Namun di zaman modern ini masih ada sifat-sifat jahiliyah yang hidup di hati masyarakat modern. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Empat hal yang terdapat pada umatku yang termasuk perbuatan jahiliyah yang susah untuk ditinggalkan: (1) membangga-banggakan kebesaran leluhur, (2) mencela keturunan, (3) mengaitkan turunnya hujan kepada bintang tertentu, dan (4) meratapi mayit (*niyahah*)". Lalu beliau bersabda, "Orang yang meratapi mayit, apabila ia wafat sebelum bertaubat, maka ia akan dibangkitkan pada hari kiamat dan dikenakan pakaian yang berlumuran dengan cairan tembaga, serta mantel yang bercampur dengan penyakit gatal." (HR. Muslim no. 934)

Di antara sifat-sifat jahiliyah yang masih sering kita temui di masyarakat kita adalah *tathayyur* atau disebut dengan anggapan sial. *Tathayyur* berasal dari kata *thaa-ir* yang artinya burung. Mengapa demikian? Dahulu, orang Arab jahiliyah apabila hendak melakukan perjalanan, baik perjalanan dagang atau perjalanan bersafar secara umum, mereka melihat pergerakan burung.

Apabila ada burung terbang ke arah kanan, maka itu sebagai pertanda baik atau tidak akan tertimpa bahaya, mereka pun melanjutkan perjalanan. Namun apabila ada burung terbang ke arah kiri, mereka tidak jadi bersafar, karena itu akan terjadi tanda buruk atau kesialan.

Di lingkungan masyarakat Indonesia, anggapan sial itu pun merebak. Mulai dari bunyi tokek, kalau tokek bunyinya ganjil, maka akan terjadi demikian-demikian, kalau bunyinya genap, maka akan terjadi demikian. Seseorang yang kejatuhan cicak, maka dia akan merasa cemas, musibah apa yang akan dia dapatkan pada hari ini, ia pun lantas mengurungkan niat untuk berpergian, membatalkan janji dan sebagainya. Ada juga yang mendengar burung gagak, berkeyakinan akan mendapatkan kesialan atau bahkan kematian. Yang lain berkeyakinan bahwa angka tiga belas adalah angka sial, sampai-sampai maskapai penerbangan tidak ada yang memuat tempat duduk bernomor 13 untuk maskapai mereka, karena takut sial dan celaka. Ini semua adalah perbuatan syirik yang harus kita jauhi. Ini adalah kebiasaan masyarakat jahiliyah, yang mengaitkan sesuatu bukan dengan sebabnya.

MOHON TIDAK DIBACA SAAT KHUTBAH BERLANGSUNG

Hal-hal tersebut di atas adalah bentuk kesyirikan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Kita menafikan bahwa Allah-lah yang memberikan manfaat dan mampu memberi bahaya atau mudharat kepada seorang hamba. Manfaat tidak akan diperoleh dan bahaya tidak akan didapatkan kecuali atas takdir dan kehendak Allah Subhanahu wa Ta'ala, bukan dengan perantara-perantara hewan atau tanggal-tanggal tertentu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengajarkan Ibnu 'Abbas yang ketika itu masih kecil: "Ketahuilah, sesungguhnya jika seluruh makhluk (di langit dan di bumi), mereka berkumpul untuk mendatangkan suatu manfaat untukmu, niscaya mereka tidak dapat memberikan manfaat untukmu kecuali apa yang Allah tetapkan untukmu. Dan seandainya mereka berkumpul untuk mendatangkan bahaya untukmu, niscaya mereka tidak dapat mendatangkan suatu pun bahaya untukmu kecuali apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Pena (penulis takdir) telah diangkat dan catatan (takdir) telah mengering." (HR. At-Tirmidziy no. 2516)

Setelah kita mengetahui bahwasanya anggapan sial yang beredar di masyarakat kita dengan berbagai macamnya itu perbuatan dosa, dan hal itu bukanlah dosa yang ringan, tapi perbuatan dosa yang paling besar, lalu bagaimana cara kita menanamkan keyakinan kepada diri kita bahwa tidak ada anggapan sial dalam Islam, menanamkan pada jiwa kita

bahwa Allah-lah satu-satunya yang mampu memberi manfaat dan menolak bahaya, caranya adalah dengan bertawakkal kepada Allah.

Ingatlah pelajaran dari firman Allah Ta'ala, "Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya." (Qs. Ath-Tholaaq : 3)

Jangan menuduh kesialan itu pada tanggal, hari, angka, bulan, tempat atau nama anak. Buang jauh-jauh anggapan sial dan ganti dengan tawakkal pada Allah Ta'ala. Ketika mendapatkan hal yang tidak mengenakan, ucapkanlah:

"Allahumma laa ya'ti bilhasanaati illa anta. Wa yadfa'us sayyi-ati illa anta. Wa laa hawla wa laa quwwata illa bik."

Ya Allah, tiada yang dapat mendatangkan kebaikan kecuali Engkau. Tidak ada yang dapat menolak bahaya kecuali Engkau.

Tidak ada daya dan upaya melainkan dengan-Mu.

Diringkas dari:

<http://khotbahjumat.com/hilangkanlah-anggapan-sial/#ixzz2ILYwJoLg>